

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Asuhan kebidanan pada “Ny. M” telah dilakukan secara rutin mulai kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus, dan keluarga berencana.

1. Asuhan kehamilan pada “Ny. M” G<sub>2</sub>P<sub>10001</sub> telah dilakukan sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan, dilakukan pemeriksaan MAP pada kunjungan 1 Trimester 3 hasilnya 91,6 (positif.)
2. Asuhan persalinan pada “Ny. M” didapatkan prolong fase laten dan juga Posdate, maka dilakukan rujukan segera ke Rs Denisa Gresik, dan dilakukan tindakan SC.
3. Asuhan BBL pada bayi “Ny. M” telah dilakukan, bayi lahir dengan kehamilan cukup bulan dengan berat badan lahir normal yaitu 3000 gram, panjang badan 50 cm, jenis kelamin perempuan.
4. Asuhan masa nifas pada “Ny. M” dilakukan 4 kali kunjungan berjalan normal, tidak terjadi komplikasi, dan dilakukan sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan.
5. Asuhan neonatus pada bayi “Ny. M” dilakukan 3 kali kunjungan, tidak ditemukan kelainan dalam pemeriksaan, telah dilakukan sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan.
6. Asuhan keluarga berencana pada “Ny. M” telah dilakukan sesuai dengan manajemen kebidanan yaitu ibu memilih KB suntik 3 bulan dan dilakukan sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan.

#### **5.2 Saran**

1. Bagi Ibu

Diharapkan ibu dapat bersifat kooperatif dengan petugas pelayanan kesehatan mulai dari pemeriksaan kehamilan hingga ibu memutuskan memilih alat kontrasepsi guna kesejahteraan kesehatan ibu, bayi dan keluarga serta dapat melakukan kegiatan senam hamil dan lebih menjaga nutrisi dikehamilan selanjutnya.

## 2. Bagi Praktek Mandiri

Diharapkan bidan dapat menerapkan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* dengan tepat dalam melakukan pelayanan kebidanan agar dapat meningkatkan derajat pelayanan kesehatan ibu dan anak khususnya. Serta dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan pada pasien dan tetap memberikan pelayanan yang optimal.

## 3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi kesehatan dapat menerapkan pendidikan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* dengan tepat dalam proses belajar mengajar dan memperbaiki praktik pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga kualitas sumber daya manusia di institusi meningkat.

